Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

AMINAH HARAHAP, (2017): **"Peran Konselor dalam Menangani Kasus Korban Kekerasan Seksual Anak Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau".**

Dalam penelitian ini dituliskan berdasarkan Peran Konselor Dalam menangani kasus korban kekerasan seksual anak di P2TP2A Provinsi Riau. Adapun peran konselor di P2TP2A terhadap korban kekerasan seksual anak adalah berperan dalam mengatasi trauma dan menumbuhkan kepercayaan diri korban. Sehingga dapat dirumuskan bagaimana peran konselor dalam menangani kasus korban kekerasan seksual anak di P2TP2A Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran konselor dalam menangani kasus korban kekerasan seksual anak di P2TP2A Provinsi Riau. Subyek dalam penelitian ini adalah Konselor, korban kekerasan seksual anak di P2TP2A Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data diperoleh dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran konselor dalam menangani kasus korban kekerasan seksual anak di P2TP2A Provinsi Riau adalah menghilangkan trauma yang dialami korban, menumbuhkan rasa percaya diri pada korban, memberikan support, serta pemahaman agar korban mampu memahami keadaan hidup dan lingkungan. Berdasarkan penanganan yang dilakukan di P2TP2A terhadap korban kekerasan seksual pada anak, terdapat perubahan yang terjadi pada korban setelah dilakukan penanganan seperti perubahan sosialnya serta tingkah laku korban. Sehingga setelah mereka melakukan konseling, mereka dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat, keluarga, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kata Kunci: Peran Konselor, Korban Kekerasan Seksual Anak